

## ABSTRAK

**M. Raihan Fahreza.** 200102030190. *Perbedaan Penyusunan Daftar Pemilih Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2019 dan 2024 Di Desa Jelapat I Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.* Skripsi, Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si. Program Studi Hukum Tatanegara, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Pemilu, perbedaan, penyusunan dan pemutakhiran.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya permasalahan yang sering terjadi pada saat proses penyusunan dan pemutakhiran data daftar pemilih khususnya Pemilu tahun 2019 dan Pemilu 2024 di Desa Jelapat I. Sehingga membuat terjadinya perbedaan proses penyusunan dan pemutakhiran data daftar pemilih pada setiap penyelenggaraan Pemilu yang sebenarnya diharapkan dapat mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi pada Pemilu sebelumnya. Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan zaman (teknologi). Yang mana pada Pemilu tahun 2024 para penyelenggara Pemilu (PPS dan Pantarlih) sudah diberi Web dan aplikasi pendukung (Web E-Coklit dan E-Coklit) dalam menjalankan tugasnya, sementara pada Pemilu tahun 2019 belum. Ternyata dengan pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaannya juga tidak sepenuhnya menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Pemilu sebelumnya dalam proses penyusunan dan pemutakhiran data daftar pemilih Pemilu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan dan pemutakhiran data daftar pemilih dalam Pemilu 2019 dan Pemilu 2024 di Desa Jelapat I, dan kemudian untuk mengetahui perbedaan penyusunan dan pemutakhiran daftar pemilih Pemilu. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data berupa informan yang berjumlah 11 orang dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis hasil penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif, yang kemudian peneliti simpulkan dan rekomendasi terhadap hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan dan pemutakhiran data daftar pemilih pada Pemilu 2019 proses tahapannya hanya menggunakan cara manual saja tanpa penggunaan aplikasi pendukung, baik itu petugas Pantarlih maupun PPS Desa Jelapat I. Sedangkan pada Pemilu 2024 proses tahapannya sudah menggunakan aplikasi pendukung E-Coklit dan Web E-Coklit untuk PPS dan untuk petugas Pantarlih melakukan pencoklitan dua kali yaitu pada aplikasi E-Coklit dan pencoklitan secara manual. Adapun untuk perbedaan penyusunan daftar pemilih Pemilu 2019 dan 2024 dalam tahapan prosesnya kurang lebih sama saja hanya berbeda pada masalah digitalisainya saja.